

ABSTRAK

Pandemi virus Corona atau COVID-19 telah menimbulkan dampak yang sangat besar terhadap perekonomian dunia. Pemerintah Indonesia mengambil kebijakan yang komprehensif di bidang fiskal dan moneter untuk menghadapi pandemi Covid-19 ini. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh jangka panjang dan jangka pendek Jumlah Uang Beredar (JUB), Suku Bunga (SB), dan Nilai Tukar (NT) terhadap Tingkat Inflasi (INF) secara parsial maupun secara simultan terhadap Tingkat Inflasi (INF) di Indonesia pada periode tahun 2001 sampai dengan tahun 2020.

Metode penelitian yang digunakan adalah model ekonometrika time series (runtun waktu), dengan menggunakan metode ECM (*Error Correction Model*). Data yang digunakan merupakan data kuantitatif semesteran pada rentang waktu tahun 2001-2020. Data sekunder diperoleh peneliti dari hasil publikasi yang dilakukan oleh Bank Indonesia (BI) dan Badan Pusat Statistik (BPS) yang sudah berbentuk data olahan yang dipublikasikan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Jumlah Uang Beredar secara parsial berpengaruh positif dan signifikan dalam jangka panjang, sedangkan dalam jangka pendek secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Tingkat Inflasi. Suku Bunga secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang terhadap Tingkat Inflasi. Nilai Tukar secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan dalam jangka panjang dan jangka pendek terhadap Tingkat Inflasi. Jumlah Uang Beredar, Suku Bunga, dan Nilai Tukar secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap Tingkat Inflasi pada jangka panjang dan jangka pendek di Indonesia pada periode tahun 2001 sampai dengan tahun 2020.

Kata Kunci: Jumlah Uang Beredar, Suku Bunga, Nilai Tukar, Inflasi, Error Correction Model.

SEMARANG
FEB UNDIP